

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang
Listing di BEI 2018 – 2021)**



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Anne Mutia Ariani

No. Mahasiswa: 18312439

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang
Listing di BEI 2018 – 2021)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana
Strata- 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam
Indonesia

Oleh:

Nama: Anne Mutia Ariani

No. Mahasiswa: 18312439

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu oleh naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Jakarta, 20 Mei 2022

Penulis



(Anne Mutia Ariani)

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi
yang Listing di BEI 2018 – 2021)**



(Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA.,Ph.D)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI periode 2018-2021)

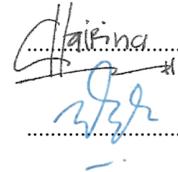
Disusun oleh : ANNE MUTIA ARIANI

Nomor Mahasiswa : 18312439

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 06 Juni 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res.,
Ak., CA., Ph.D

Penguji : Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak.



Handwritten signatures of the examiners, Ayu Chairina Laksmi and Ahada Nur Fauziya, in blue ink.

Mengetahui
Dean Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Ika Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang sabar.”

(Al-Baqarah: 153)

“Tetapi orang-orang yang bersabar dan memaafkan sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan.” (Asy-Syuuraa:43)

“Dan bertawakallah kepada (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.”

(Asy Syuuraa:217)

“Ketika dua golongan dari padamu ingin (mundur) karena takut, padahal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu. Karena itu hendaklah karena Allah saja orang-orang mukmin bertawakal.” (Al-Imron:122)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Ar-Radu:11)

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebarlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

(Al-Jumuah: 10)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Mama dan Almarhum Papa tercinta,

Anik Kusumastuti dan **Ari Mardiko Adji Marhaendro Putro** yang telah mendoakan memberikan inspirasi, kasih sayang, dukungan baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini bisa selesai dan lulus pada waktunya. Semoga skripsi ini menjadi awal yang baik untuk Langkah kedepannya.

Serta seluruh keluarga dan sahabat-sahabatku,

Yang menemani dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabill'amin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia, rahmat, dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga penulis berkesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Listing di BEI tahun 2018-2021)”**

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapat bantuan, bimbingan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak sehingga segala macam kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya serta selalu memberikan Kesehatan, perlindungan dan kemudahan-kemudahan dalam setiap pekerjaan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Almarhum Papa Ari Mardiko Adji Marhaendro Putro dan Mama Anik Kusumastuti selaku orangtua penulis yang tidak hentinya mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Diri saya sendiri, karena sudah berusaha yang terbaik, tidak pantang menyerah dan berhasil melewati berbagai rintangan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Pakde Ahmad Sujandhi, Bude Reny Kusumawaty serta Eyang Putri Sri Bakdiyah yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama menyelesaikan tugas akhir.
5. Kakak saya, Astari Rindu Astuti, Dhimas Prabawa Bagaskara dan Nastiti Darajati yang senantiasa memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA.,Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dukungan, kritik, saran, serta waktunya yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
7. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Prof. Jaka Sriyana., S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
10. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelajaran yang sangat berharga.
11. Teman-teman seperjuangan semasa perkuliahan offline maupun online dan seperjuangan penyusunan tugas akhir yaitu Aisyah Noor, Elsy, Yasmin, Wulan, Rahma, Nia, Mba Echa yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan bantuan sejak awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-temanku tersayang Salsabila,Ifo,Ige,Samhan dan Athall yang sudah membantu penulis dalam berbagai aspek.

13. Akuntansi 18 serta teman-teman dan pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga diperlukan kritik dan saran yang membangun untuk dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dari semua pihak.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Mei 2022

Penulis,

Anne Mutia Ariani

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Judul	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Motto	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persembahan	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Isi.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Tabel.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Gambar	Error! Bookmark not defined.
Daftar Lampiran.....	Error! Bookmark not defined.i
Abstrak	Error! Bookmark not defined.ii
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keagenan	8
2.1.2 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	9
2.1.3 Profitabilitas	10
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	10
2.1.5 Struktur Kepemilikan Manajerial.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Hipotesis Penelitian	15
2.3.1 Hubungan antara Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan terhadap Profitabilitas.....	15
2.3.2 Hubungan antara Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan terhadap Ukuran Perusahaan	15

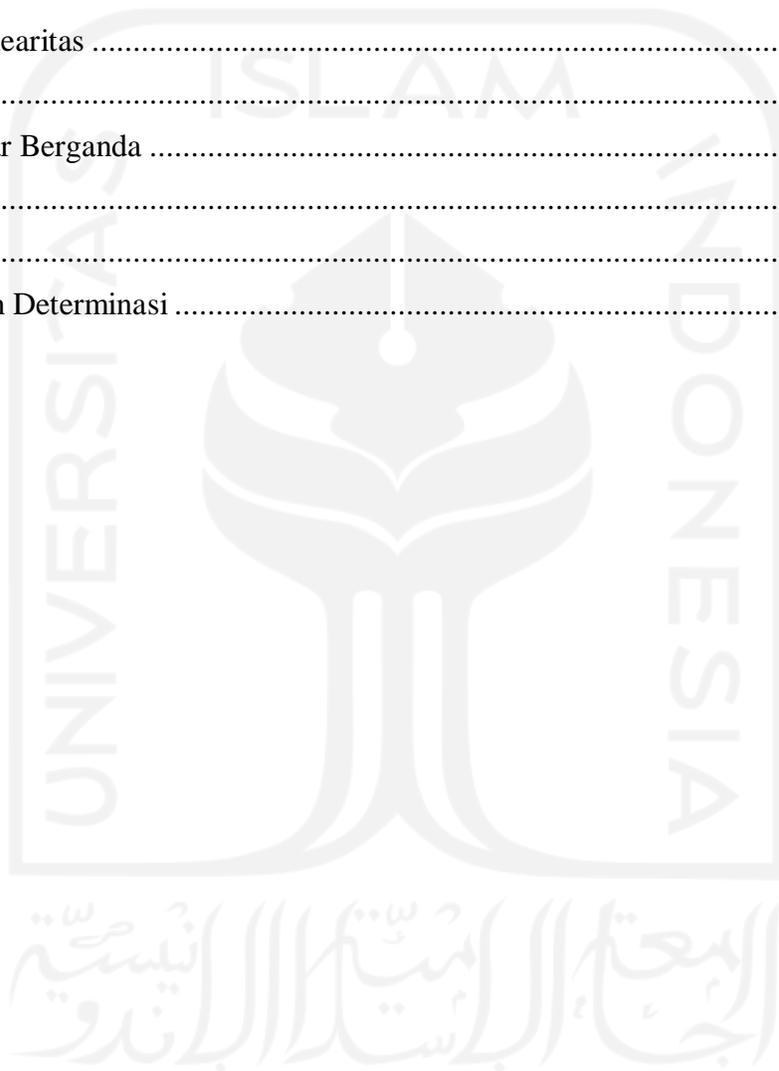
2.3.3 Hubungan antara Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan terhadap Kepemilikan Manajerial	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Populasi dan Sampel	19
3.2 Variabel Penelitian.....	19
3.2.1 Variabel Dependen	20
3.2.2 Variabel Independen.....	21
3.3 Metode Pengumpulan Data	21
3.4 Teknik Analisis Data	21
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	22
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	22
3.4.2.1 Uji Normalitas	22
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	23
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	23
3.4.2.4 Uji Autokorelasi.....	23
3.4.3 Analisis Regresi Berganda.....	24
3.4.4 Pengujian Hipotesis.....	24
3.4.4.1 Uji Simultan (Uji F).....	25
3.4.4.2 Uji Parsial (Uji t).....	25
3.4.4.3 Koefisien Determinasi.....	26
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	26
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	27
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	29
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
4.1.5 Uji Hipotesis.....	35
4.2 Pembahasan.....	38
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	38
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan	

Keuangan.....	39
4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Hubungan antara Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
4.1 Kriteria Sampling	26
4.2 Statistik Deskriptif.....	27
4.3 Uji Normalitas.....	29
4.4 Uji Glejser.....	30
4.5 Uji Multikolinearitas	31
4.6 Uji Run Tes.....	32
4.7 Analisis Linear Berganda	33
4.8 Uji T	36
4.9 Uji F.....	37
4.10 Uji Koefisien Determinasi	38



DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Penelitian	17
4.1 Uji Heteroskedastisitas	30



ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 54 perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan total pengamatan 216 data. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, struktur kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan Waktu, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, firm size and managerial ownership on the timeliness of submitting the company's financial statements. The sample used in this study consisted of 54 companies engaged in trade, services and investment which were listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The sampling criteria in this study used purposive sampling, with a total of 216 observations. Testing is done by using multiple regression analysis. The results of this study have a significant effect on the timeliness of submitting reports, managerial ownership has a significant influence on the timeliness of submitting financial reports, profitability has no effect on the timeliness of submitting reports.

Keyword: Timeliness, Profitability, Firm Size, Managerial Ownership Structure

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan ekonomi saat ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mengalami perkembangan untuk kemajuan ekonomi Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah suatu bursa yang melakukan penyediaan, serta penawaran jual beli efek (perdagangan) saham-saham semua perusahaan yang *terlisting* di Bursa Efek Indonesia. Banyak perusahaan terbuka (Tbk) yang *terlisting* di Bursa Efek, hingga mencapai tujuh ratus lebih perusahaan telah tercatat di tahun 2020 (Bursa Efek Indonesia: 2020). Agar tiap perusahaan dapat *terlisting* di Bursa Efek Indonesia ada persyaratan yang telah ditetapkan bagi perusahaan yang mau bergabung di Bursa tersebut, diantaranya perusahaan tersebut harus menyediakan informasi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan secara keseluruhan, laporan keuangan juga merupakan hasil dari pelaporan keuangan yang telah disajikan secara terstruktur, dan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan ada lima macam laporan keuangan yang perlu dijelaskan oleh perusahaan, diantaranya laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas hingga catatan atas laporan keuangan (CALK). Dari lima macam laporan keuangan tersebut, Bursa Efek Indonesia juga menetapkan jangka waktu yang perlu dilaporkan perusahaan yakni laporan keuangan tahunan, semesteran, triwulanan (interim). Laporan keuangan tahunan adalah laporan yang harus dilaporkan perusahaan, dimana paling

lambat seratus dua puluh hari dari berakhirnya tahun buku. Laporan keuangan semesteran diterbitkan paling lambat enam puluh hingga sembilan puluh hari, sedangkan laporan keuangan triwulanan diterbitkan maksimal enam puluh hari setelah berakhirnya laporan triwulanan.

Peraturan yang mengatur mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terdapat dalam UU No 8 Tahun 1995 mengenai tentang pasar modal yang berisi bahwa perusahaan go publik memiliki kewajiban menyampaikan laporan keuangan secara berkala dengan laporan incidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Merupakan kewajiban perusahaan public untuk menyusun, mengkomunikasikan dan mempublikasi laporan keuangan kepada publik yang terdapat pada peraturan OJK nomor /poj.04/2014. Perusahaan menyampaikan laporan tahunannya maksimal 4 bulan setelah berakhirnya tahun buku. Penyampaian laporan keuangan kepada publik memiliki keutamaan untuk menjaga laporan keuangan agar relevan dan akurat bagi pelaku bisnis di pasar modal. Pada peraturan OJK nomor /poj.04/2014 tertulis “Mengingat pentingnya laporan tahunan tersebut bagi para pemangku kepentingan, maka perlu ditingkatkan kembali kualitas informasi yang dimuat dalam laporan tahunan, baik dari sisi substansi, kemudahan akses informasi, dan keakuratan informasinya. Dengan demikian, diharapkan nilai Emiten atau Perusahaan Publik, daya tarik investor dan masyarakat akan meningkat, serta kepentingan investor secara hukum akan lebih terlindungi, dan pada akhirnya akan berdampak pada stabilitas ekonomi pada umumnya. Di samping itu, diumumkan kepada publik sekurang-kurangnya pada surat kabar harian berbahasa Indonesia, yang salah satunya mempunyai peredaran nasional, paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan”.

Menurut (Ariyatun & Syarifudin, 2020) ada beberapa jenis perusahaan berdasarkan kegiatan usahanya, diantaranya: perusahaan industri atau manufaktur, perusahaan jasa, perusahaan investasi dan perusahaan dagang. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan

baku menjadi barang setengah jadi sampai barang jadi yang dijual kepada konsumennya. Sedangkan perusahaan jasa adalah perusahaan yang menjual jasa kepada konsumennya, laba atau ruginya berdasarkan perbandingan antara pendapatan dan beban dan tidak menghitung pokok penjualannya. Perusahaan investasi adalah perusahaan yang terus menerus mengembangkan perusahaannya hingga ke semua lini perusahaan. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang memiliki ciri-ciri diantaranya pendapatan utamanya berasal dari perdagangan barang atau jasa. Biaya utamanya berupa harga pokok penjualan dan penjualan dengan harga lebih tinggi.

Profitabilitas adalah kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan sebesar-besarnya di suatu periode. Perusahaan tentu mempunyai target laba yang harus dicapai dan itulah pentingnya diperlukan analisis terhadap profitabilitas agar juga dapat mengetahui prospek perusahaan kedepan (Hery, 2017). Ukuran perusahaan adalah klasifikasi besar kecilnya perusahaan tertentu, disini besar kecilnya perusahaan tidak ditentukan berdasarkan lokasi perusahaan atau besar kecilnya bangunan, namun ditentukan juga dari aset perusahaan, nilai saham di Bursa Efek hingga tingkat penjualan di perusahaan tersebut (Rinaldi & Cheisviyany, 2015). Struktur kepemilikan manajerial adalah struktur dari manajemen suatu perusahaan dimana terdapat direksi, komisaris hingga manajer tiap lini yang secara aktif dalam pengambilan keputusan serta memiliki kesempatan pula dalam memiliki perusahaan (Pertiwi & Hermanto, 2017).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan antara satu perusahaan di BEI dengan perusahaan lain ditentukan oleh banyak faktor-faktor tertentu yang perlu dianalisis lebih lanjut. Ketepatan analisis tersebut diperlukan perusahaan untuk menjadikan laporan keuangannya dapat berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan ke para pemangku kepentingan dan menghindari adanya denda di setiap keterlambatan pelaporannya. Perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan akan dianggap lalai oleh Bursa Efek Indonesia dan investor dari Bursa Efek Indonesia, karena

tentu investor memegang prinsip bahwa *time is money* dimana artinya waktu adalah uang. Setiap keterlambatan pelaporan keuangan berarti mereka tidak dapat memprediksi harga saham di BEI secara akurat dalam jangka waktu tertentu, dan akan membuang waktu serta uang yang mereka telah investasikan ke suatu perusahaan tertentu.

Penelitian Ariyatun dan Syarifudin (2020) memberikan hasil penelitian dimana ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *solvabilitas*, *profitabilitas* dan likuiditas, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Persamaan penelitian dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti faktor yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perbedaan penelitian terletak pada faktor yang diteliti dimana dalam penelitian penulis lebih meneliti profitabilitas, ukuran perusahaan serta struktur kepemilikan manajerial.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawati, dkk. (2021) menunjukkan hasil penelitian dimana profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan Setiawati, dkk. (2021) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel dependennya adalah ketepatan pelaporan keuangan, perbedaannya terletak di variabel independen yang diteliti dan jumlah perusahaan yang diteliti serta jenis perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian penulis meneliti perusahaan dagang, jasa serta investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Elviani (2017) memperoleh hasil penelitian profitabilitas serta struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *Debt to equity ratio* serta kualitas auditor tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Persamaan penelitian yang dilakukan terletak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan antara Elviani dengan saya yaitu penelitian saya mengenai profitabilitas, ukuran serta struktur kepemilikan manajerial, jumlah perusahaan yang diteliti di Bursa Efek Indonesia berbeda antara penelitian penulis dengan penelitian Elviani serta jenis perusahaan yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Hayyi (2016) menjelaskan bahwa profitabilitas, *debt to equity ratio (DER)*, struktur kepemilikan dan pergantian auditor dapat melakukan prediksi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Persamaan penelitian terletak di dua variabel yaitu profitabilitas dan struktur kepemilikan yang sama dengan penelitian penulis. Sedangkan perbedaannya terletak di variabel independen yaitu *debt to equity ratio* dan pergantian auditor. Penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraeni dan Widratno (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh, sedangkan reputasi Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Sumber data pada penelitian ini bersumber dari BEI, Jenis perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa dan investasi. Penelitian saat ini memilih perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa dan investasi karena saat perusahaan tersebut sedang berkembang dengan pesat saat ini. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa terdiri dari beberapa bagian, diantaranya yaitu bidang perdagangan besar, bidang perdagangan eceran, bidang pariwisata, bidang hotel dan restoran, bidang advertising, printing dan media, bidang kesehatan, bidang komputer dan perangkat lain, bidang investasi. Pada penelitian ini menggunakan

perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa dan investasi karena berdasarkan penilaian yang dilakukan Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa penggunaan masyarakat terhadap budaya dan hiburan mengalami peningkatan hingga 6,5% hingga akhir tahun 2021. Maka dari itu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan investasi akan terus mengalami kenaikan.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI pada tahun 2018 hingga 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Dari semua latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah yang terdapat pada skripsi ini sebagai berikut:

1. Apakah *profitabilitas* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
2. Apakah *ukuran perusahaan* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
3. Apakah *struktur kepemilikan manajerial* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk menelaah dan mengkaji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk menelaah dan mengkaji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan dari penulisan skripsi ini, maka manfaat yang diharapkan adalah:

- a. Manfaat Akademis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen, mahasiswa dan pembaca serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan serta struktur kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

- b. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan yang listing di BEI sebagai acuan dalam mengimplementasikan faktor-faktor penting yang menunjang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan agar dapat dimanfaatkan untuk kemajuan perusahaan mereka.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

(Jensen & Meckling, 1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontak dimana satu orang atau lebih (prinsipal/pemilik) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan layanan tertentu demi kepentingan prinsipal yang melibatkan pendelegasian beberapa kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Dapat di katakan bahwa teori agensi ini adalah teori yang menjelaskan hubungan antara principal dan agen, yang terdapat pendelegasian wewenang dari pemilik kepada agen untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Pada akhirnya, teori agensi akan berkisar pada masalah keagenan serta solusinya. Untuk mengurangi masalah di dalam perusahaan, teori agensi memprioritaskan pemisahan antara pemilik atau prinsipal dengan manajer atau agen (Panda & Leepsa, 2017).

Dalam hubungan di teori keagenan terdapat dua masalah didalamnya diantaranya asimetri informasi dimana manajemen saja yang mengetahui lebih banyak informasi keuangan sebenarnya dalam perusahaan sedangkan principal hanya mempercayai mereka. Terdapat dua konflik kepentingan yang berbeda satu sama lain dimana manajemen perusahaan menginginkan bonus dari kinerja mereka berdasarkan laporan keuangan, sedangkan prinsipal mengharapkan laporan keuangan tepat waktu dilaporkan dan menghasilkan laba sebesar-besarnya agar memperoleh deviden sebesar-besarnya (Ramadona:2016).

Pihak manajemen selaku pengelola dari sebuah perusahaan mempunyai kewajiban memberikan sinyal positif mengenai kondisi perusahaan, sinyal tersebut tercermin dari laporan

keuangan perusahaan. Pihak berkepentingan atas laporan keuangan memiliki kepentingan yang berbeda satu sama lain, dan pihak manajemen tidak dapat menjamin ketidakpastian atas kondisi perusahaan dari sinilah akan timbul asimetri informasi, dimana pihak manajemen tidak menyampaikan secara penuh kondisi perusahaan kepada bursa efek agar menimbulkan kesan positif bagi perusahaan.

Pihak manajemen harus meminimalkan asimetri informasi ini sehingga perusahaan akan lebih transparan terhadap pihak prinsipal, dan tidak akan terjadi masalah bagi perusahaan dikemudian hari. Informasi keuangan yang disampaikan secara tepat waktu pula akan mengurangi asimetri informasi sehingga hubungan kebijakan mereka akan menguntungkan kedua belah pihak.

2.1.2 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bahan informasi dari perusahaan yang dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan sekarang lesu atau sukses, kinerja manajemen serta laba (profit) yang perusahaan peroleh selama satu periode tertentu dan digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan. Karakter kualitatif dari informasi keuangan harus memiliki *feedback*, dapat diprediksi serta disampaikan secara tepat waktu (*timeliness*) (Kristiantini & Sujana, 2017).

Dapat diketahui bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu saat perusahaan melaporkan laporan keuangan perusahaan mereka sesuai tanggal yang telah ditentukan (KEP-306/BEJ/07-2004 mengenai kewajiban penyampaian informasi keuangan). Berdasarkan peraturan itu pula penyampaian laporan keuangan perusahaan harus telah diaudit sesuai dengan tanggal penyampaian laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setiap pelaporan keuangan tahunan perusahaan.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu alat yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, jika profitabilitas mengalami kenaikan maka perusahaan dianggap memiliki kapabilitas yang baik dalam menumbuhkan laba pada perusahaan. Rasio profitabilitas diperlukan perusahaan dalam pengukuran efektivitas manajemen yang dapat dilihat pada imbalan hasil investasi dari perusahaan Profitabilitas juga dapat mengukur kinerja perusahaan serta efisiennya perusahaan dalam mengelola hutang serta modal mereka (Sartono & Fatmawati, 2015).

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi itu berarti laporan keuangan perusahaan menunjukkan berita yang baik dan perusahaan cenderung melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan yang telah mengalami rugi mengharapkan proses audit akan lebih lambat dikarenakan perusahaan hanya ingin menunda penyampaian kerugian meeka. Perusahaan ini juga dapat mengurangi informasi yang seharusnya diperlukan auditor dalam proses audit, penundaan tersebut akan memberikan berita buruk dalam pelaporan keuangan karena memiliki pengaruh pada kualitas laba mereka (Sartono & Fatmawati, 2015).

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Hal yang dapat diukur dalam pertimbangan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan lainnya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek diantaranya jumlah aset, pasar modal, banyaknya pekerja, total penjualan. Semakin besar nilai yang dimiliki perusahaan akan berbending lurus dengan ukuran perusahaan dalam kata lain ukuran perusahaan juga mengalami kenaikan. Ukuran perusahaan memberitahukan besarnya informasi didalamnya. Semakin besar pula ukuran perusahaan maka secara otomatis akan menciptakan kesan

yang baik pula di mata publik dan akan diawasi lebih ketat oleh *stakeholder*. Semakin besar ukuran perusahaan maka tekanan yang dimiliki perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu akan besar, hal ini akan membuat proses pelaporan keuangan akan dilakukan secara cepat oleh pihak manajemen (Putu Ayu & Gerianta, 2018).

2.1.5 Struktur Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan manajerial adalah struktur manajer selaku pemegang saham sekaligus manajer dari suatu perusahaan. Dalam pelaporan keuangan, ditentukan besarnya persentase kepemilikan manajerial dari suatu perusahaan agar menjadi sumber informasi yang akan disampaikan dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. Adanya struktur kepemilikan manajerial ini berhubungan dengan *grand theory* yang telah disebutkan penulis diatas yaitu teori *agency* dimana terdapat perbedaan kepentingan antara manajer selaku pengelola perusahaan dan prinsipal dimana manajer yang memiliki saham juga di perusahaan tersebut.

Struktur kepemilikan manajerial juga menentukan kepemilikan pihak manajemen yang berkepentingan selaku direktur atau komisaris perusahaan (Wahidahwati, 2016). Manajemen selaku pengelola perusahaan seringkali bertindak meningkatkan kesejahteraan mereka bukan kemakmuran dari pemegang saham karena kepentingan mereka.

Struktur kepemilikan ini diperlukan agar manajer yang selaku pemegang saham juga dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga keuntungan mereka juga akan lebih besar. Semakin besar kepemilikan manajerial dari suatu perusahaan, semakin besar pula kerja proaktif manajemen dalam suatu perusahaan. Untuk penjaminan penghindaran teori keagenan diperlukan pemantauan

pengeluaran manajemen dalam menata perusahaan serta berapa besar biaya kesempatan yang hilang dalam perolehan laba akibat adanya batasan kewenangan manajerial.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Asriyatun dan Syarifudin (2020)	Variabel Dependen (X)= Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan Variabel Independen (Y)= Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik dan ukuran perusahaan.	Kuantitatif dengan pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> dengan data sekunder dari jurnal, penelitian terdahulu sampai laporan keuangan di Bursa Efek tahun 2015-2017.	Rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2015-2017.
2	Setiawati, dkk (2021)	Variabel Dependen (X)= Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Variabel Independen (Y)= Profitabilitas, kepemilikan insitusal, komite audit dan ukuran perusahaan	Kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan insitusal dan komite audit tidak memiliki pengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

			tahun 2017-2019.	
3	Elviani (2017)	Variabel Dependen (X)= Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Variabel Independen (Y)= Profitabilitas, struktur kepemilikan, <i>debt to equity ratio</i> dan kualitas auditor.	Kuantitatif dengan data sekunder di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Profitabilitas, struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan <i>debt to equity ratio</i> dan kualitas auditor tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4	Hayyi (2016)	Variabel Dependen= ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Variabel Independen= <i>Return on Asset (ROA)</i> , pergantian auditor, struktur kepemilikan, <i>Debt to equity</i>	Kuantitatif dengan metode dokumenter.	<i>Return on Asset (ROA)</i> , <i>Debt to equity ratio</i> , struktur kepemilikan dan pergantian auditor dapat melakukan prediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5	Anggraeni dan Windratno (2020)	Variabel Dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Variabel Independen= Profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan reputasi perusahaan	Kuantitatif dengan strategi penelitian asosiatif pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2017-2019.	Profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan reputasi kantor akuntan publik tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian yang telah dilakukan Asriyatin dan Syarifudin (2020) memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu variabel dependennya mengukur ketepatan waktu pelaporan keuangan dan metode penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif. Perbedaan penelitiannya

pada jenis perusahaan yang diukur Asriyatin dan Syarifudin (2020) menggunakan perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015-2017 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan jasa, dagang dan investasi yang *terlisting* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Dan variabel independen yang diukur oleh Asriyatin dan Syarifudin (2020) adalah rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan reputasi KAP sedangkan penelitian ini mengukur Profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan manajerial.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawati, dkk (2021) memiliki persamaan penelitian meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independennya sama-sama mengukur profitabilitas, ukuran perusahaan. Sedangkan perbedaan penelitian terletak di di tahun data perusahaan yaitu 2017-2019 sedangkan penulis tahun 2018-2020 dan variabel independen yang diukur oleh Setiawati, dkk adalah variabel kepemilikan institusional dan komite audit, sedangkan penelitian penulis ada struktur kepemilikan manajerial.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Elviani (2017) sama-sama memiliki variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel independen profitabilitas dan stuktur kepemilikan manajerial, sedangkan perbedaan penelitian adalah penelitian yang telah dilakukan Elviani (2017) mengukur *debt to equity ratio* dan kualitas auditor sedangkan penelitian penulis tidak meneliti itu. Penelitian yang telah dilakukan oleh Hayyi (2016) sama-sama meneliti stuktur kepeilikan sebagai variabel independen dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak di variabel independen yaitu *return on asset (ROA)* dan *debt to equity ratio (DER)* serta pergantian auditor sedangkan penelitian penulis meneliti variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan. Metode penelitiannya berbeda yaitu penelitian

penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan studi empiris sedangkan penelitian Hayyi (2016) menggunakan metode dokumenter.

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Anggraeni dan Windratno (2020) memiliki kesamaan penelitian dengan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan, profitabilitas, ukuran perusahaan dengan data BEI, Sedangkan perbedaan penelitian adalah variabel independen Anggraeni dan Widratno (2020) yang lebih terletak di *leverage*, dan reputasi KAP.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Hubungan antara Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh Asriyatun dan Syarifudin (2020) menyatakan jika profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Simpulan yang didapatkan yaitu tingkat pada profitabilitas berbanding lurus terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Bertambahnya profit pada perusahaan menyebabkan kenaikan pada tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dan juga pada penelitian Elviani (2017) menyampaikan jika profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Selaras terhadap teori yang digunakan oleh peneliti yang berupa teori keagenan yaitu kewajiban bagi setiap perusahaan untuk menginformasikan setiap berita yang baik atau buruk ke pihak yang bersangkutan agar tingkat profitabilitas menjadi berita yang baik dan segera disampaikan kepada pemilik yang menjadikan ketepatan waktu bersifat wajib.

H1: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

2.3.2 Hubungan antara Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan terhadap Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang semakin besar maka kemungkinan perusahaan menyampaikan laporan keuangan dengan cepat dan tepat waktu semakin besar. Lagi pula, semakin besar perusahaan, semakin banyak sumber daya yang dimiliki perusahaan, dan sumber daya yang digunakan akan mengalami peningkatan, penyampaian laporan keuangan juga akan cepat dan tepat waktu. Penelitian Anggraeni dan Windratno (2020) memiliki kesimpulan yaitu semakin besar perusahaan maka semakin besar juga asset yang dimiliki oleh perusahaan, perusahaan juga akan banyak mendapatkan informasi, staf akuntansi dan system informasi yang digunakan oleh perusahaan semakin canggih, kuatnya system pengendalian internal pada perusahaan, adanya pengawasan investor dan tanggapan masyarakat, maka dari itu perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

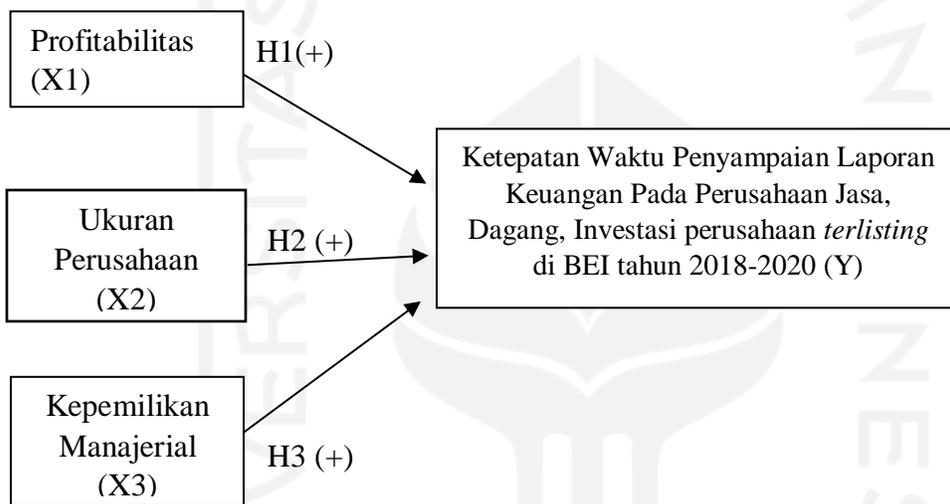
H2: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

2.3.3 Hubungan antara Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan terhadap Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan saham oleh manajer membuat mereka bekerja dengan tekun untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Kepemilikan manajemen dibentuk oleh para pemegang saham, yang dalam hal ini juga berarti bahwa para pemilik dalam perusahaan pengurus ikut serta secara aktif dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan yang bersangkutan. Penelitian Elviani (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan manajer membuat informasi mengalami keseimbangan antara pemegang saham dan manajemen, untuk membuat masalah berkurang yang disebabkan oleh

teori keagenan. Kepemilikan manajer akan mendorong mereka untuk melipatgandakan upaya mereka untuk mendapatkan pengembalian yang optimal. Manajer harus dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

H3: Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.



Gambar 2.1

Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang data-datanya berupa sesuatu yang dapat dihitung. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian kausal komparatif di mana pada penelitian ini menghitung sejauh mana hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih yaitu variabel X terhadap variabel Y.

3.1 Populasi Dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi sasaran dimana populasi sasaran adalah semua individu dalam suatu daerah/daerah/tempat/periode waktu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, populasi sasaran adalah populasi umum. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Listing di BEI 2018 – 2021.

Pengambilan sampel dengan purposive sampling, yaitu teknik mengidentifikasi sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel untuk keperluan tersebut menggunakan purposive sampling (Jogiyanto, 2014), artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut antara lain:

1. Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
2. Perusahaan menyampaikan laporan tahunan secara berkala sesuai rentang waktu tahun penelitian yaitu 2018-2021
3. Memiliki data yang lengkap sesuai variabel yang digunakan dalam penelitian.

4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017), variabel penelitian merupakan tanda atau karakteristik atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diperdalam dan selanjutnya diambil kesimpulan. Variabel penelitian terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variable*) atau disebut juga variabel terikat merupakan variabel hasil atau variabel yang disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (Y).

Karakter kualitatif dari informasi keuangan harus memiliki *feedback*, dapat diprediksi serta disampaikan secara tepat waktu (*timeliness*) (Kristiantini & Sujana, 2017). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dilihat pada saat perusahaan melaporkan laporan keuangan perusahaan mereka sesuai tanggal yang telah ditentukan (KEP-306/BEJ/07-2004 mengenai kewajiban penyampaian informasi keuangan).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dilihat berdasarkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan, berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1985 diperbarui tahun 2011 dan mulai berlaku pada tanggal 31 Mei 2011 Sesuai Keputusan Presiden No.264 tahun 2011 “Perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 90 hari setelah penutupan akhir tahun buku. Perusahaan diklasifikasikan sebagai *delinquent* jika laporan keuangannya diterbitkan setelah tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan

keuangannya sebelum tanggal 31 Maret”. Ketepatan waktu penelitian ini diukur dengan urutan sebagai berikut:

- a) Skor 4 untuk laporan yang disajikan pada 1 sampai 31 Januari.
- b) Skor 3 untuk laporan yang disajikan pada 1 sampai 29 Februari.
- c) Skor 2 untuk laporan yang disajikan pada 1 sampai 31 Maret.
- d) Skor 1 untuk laporan yang disajikan pada 1 sampai 31 April.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas (*independent variable*), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen yang dapat dilihat pada imbalan hasil investasi dari perusahaan Profitabilitas juga dapat mengukur kinerja perusahaan serta efisiennya perusahaan dalam mengelola hutang serta modal mereka (Sartono dan Fatmawati, 2017). Rasio profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan Return on Asset atau ROA, yang diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

2. Ukuran perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya informasi yang terkandung didalamnya. Semakin besar pula ukuran perusahaan maka secara otomatis akan menciptakan kesan yang baik pula di mata publik dan akan diawasi lebih ketat oleh *stakeholder*. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan, yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total asset})$$

3. Kepemilikan manajerial (X3)

Struktur kepemilikan manajerial adalah struktur manajer selaku pemegang saham sekaligus manajer dari suatu perusahaan. Dalam pelaporan keuangan, ditentukan besarnya persentase kepemilikan manajerial dari suatu perusahaan untuk menjadi suatu informasi yang penting yang disampaikan dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. Struktur kepemilikan manajerial pada penelitian ini diukur dengan formula berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{saham manajerial}}{\text{total seluruh saham beredar}}$$

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara untuk megumpulkan sumber informasi. Metode menggambarkan suatu teknik sehingga penggunaannya diketahui melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

- a. Studi Kepustakaan. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui pustaka referensi yang digunakan sebagai referensi tinjauan pustaka atau kajian teoritis dalam bentuk jurnal dan disertasi penelitian sebelumnya.
- b. Online research. Data sekunder juga digunakan untuk beberapa aliran penelitian yang tersedia secara online seperti situs Bursa Efek Indonesia.

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data yang digunakan akan dianalisis dengan data statistik menggunakan program SPSS dan Microsoft Excel. Beberapa pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Metode Analisis Deskriptif

Dalam metode analisis ini, data dikumpulkan lalu diinterpretasikan secara objektif sehingga menjadi sumber informasi yang jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan variabel suatu penelitian, diukur dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk melihat sebaran dan perilaku data yang digunakan (Ghozali, 2016).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda sehingga dibutuhkan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini adalah:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan memeriksa suatu model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Jika tidak normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pengecekan normalitas data memanfaatkan uji One Sample Kolmogorov Smirnov, dengan syarat jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Namun jika hasil uji Kolmogorov Smirnov One Sample menghasilkan nilai signifikan kurang dari 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinieritas adalah untuk mendapatkan hasil model regresi apakah ditemukan korelasi antara variabel bebas atau variabel bebas. Akibat dari multikolinieritas yaitu variabel dalam sampel semakin tinggi. Artinya standar errornya besar, sehingga sewaktu melakukan uji koefisien, nilainya lebih kecil dari tabel. Dapat dilihat bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas yang disebabkan oleh variabel terikat.

Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi diketahui dari nilai toleransi dan nilai varian inflasi faktor (VIF). Nilai toleransi menghitung perubahan variabel independen terpilih yang tidak bisa diuraikan oleh variabel independen lain. Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena $VIF = 1/\text{toleransi}$, dan menggambarkan adanya derajat kolinearitas yang tinggi. Nilai ambang batas yang dipakai untuk nilai toleransi adalah 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji model regresi apakah terdapat varians yang tidak menyenangkan antara residual dari beberapa pengamatan yang dilakukan. Jika varians tidak memiliki kesamaan, maka disebut varians variabel. Cara yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat varians variabel pada model regresi berganda yaitu dengan mengamati scatter plot atau hasil prediksi variabel dependen yang disebut SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat sampel tertentu dan tidak menajalar di atas atau di bawah nol pada sumbu y, maka diketahui hasilnya tidak ada varians variabel. Untuk desain penelitian yang baik, tidak ada varians variabel (Ghozali, 2016).

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), autokorelasi ada dikarenakan pengamatan yang dilakukan secara urut dalam waktu saling berhubungan. Adanya masalah ini karena residual tidak independen dari beberapa pengamatan yang dilakukan. Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki autokorelasi. Cara mengetahui ada tidaknya autokorelasi, dengan cara Test Run. Run-time test adalah salah satu statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk memeriksa apakah ada korelasi yang kuat antara residual. Jika tidak ada korelasi antar residual, maka residual tersebut

dapat dikatakan random atau acak. Asumsi yang digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05, maka untuk H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka data residual terjadi secara tidak berurutan (sistematis).
- b) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05, maka untuk H₀ diterima dan H_a ditolak. Maka data residual terjadi secara tidak berurutan.

3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2017), analisis regresi linier berganda adalah regresi dengan satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi berganda dapat dibangun sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Ketepatan waktu pelaporan keuangan

α = Konstanta

b_1 = Koefisien Profitabilitas

b_2 = Koefisien ukuran perusahaan

b_3 = Koefisien kepemilikan manajerial

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Ukuran perusahaan

X_3 = Kepemilikan Manajerial

3.4.4 Pengujian Hipotesis

3.4.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan (bersamaan) mempengaruhi variabel terikat. Uji F berfungsi melihat pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Level yang digunakan adalah 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan adalah $F < 0,05$, dapat dipahami bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan atau sebaliknya (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

H_a = Terdapat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

3.4.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial adalah suatu jenis pengujian statistik yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara untuk mengetahui hasil dari uji t ini dengan cara membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung $>$ nilai t tabel dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung tersebut signifikan dan variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain membandingkan antara t hitung dengan t tabel, uji t bisa juga dilakukan dengan melihat p-value dari masing-masing variabel. Apabila nilai p-value $<$ 0,05 maka hipotesis diterima.

3.4.4.3 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2017) Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi /R² berkisar antara nol (0)

sampai dengan satu (1). Jika koefisien determinasi mendekati nol (0), maka kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Tetapi, jika nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1), maka kemampuan variabel bebas untuk menyebabkan keberadaan variabel terikat diperkuat.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis analisis faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI tahun 2018 – 2021. Sampel pada penelitian ini dipilih melalui purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kriteria Sampling

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021	153
Perusahaan TIDAK menerbitkan laporan tahunan secara berkala sesuai periode tahun penelitian yaitu 2018-2021	(95)
Memiliki data yang TIDAK lengkap sesuai variabel yang digunakan dalam penelitian.	(0)
Perusahaan yang TIDAK menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan nya.	(4)
Total sampel	54
Tahun pengamatan	4
Total pengamatan	216

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel diatas menunjukkan jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampling sebanyak 54 perusahaan. Kemudian dikalikan dengan 4 tahun periode pengamatan sehingga diperoleh data sebanyak 216 data.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam metode analisis ini, data dikumpulkan lalu diinterpretasikan secara objektif sehingga menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif berfungsi untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian, dapat diketahui dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Manfaat analisis statistik deskriptif untuk melihat distribusi dan perilaku dari data yang digunakan (Ghozali, 2016).

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	n	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
KW (Y)	216	1.00	4.00	1.8935	.59670
ROA (X1)	216	-7.8874	.6860	-.107885	.8113800
Size (X2)	216	22.8369	32.3870	28.465205	1.7350385
KM (X3)	216	.0000	.7579	.045420	.1331651
Valid n (listwise)	216				

Sumber: data diolah (2022)

Tabel diatas memperlihatkan statistik deskriptif dari data yang digunakan pada penelitian ini, variabel KW atau ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terlihat memiliki nilai minimum sebesar 1,00 dan maksimum sebesar 4,00, sedangkan secara rata-rata ketepatan waktu perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 1,8935 jika dibulatkan menjadi 2 yaitu secara rata-rata perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini melaporkan

laporan keuangannya pada bulan Maret, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini menyampaikan laporan keuangannya pada bulan Maret. Selanjutnya nilai standar deviasi sebesar 0.59670 nilai ini lebih kecil dari pada nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa rentang variasi data yang digunakan pada penelitian ini tidak beragam.

Variabel ROA atau return on Asset terlihat memiliki nilai minimum sebesar -7,8874 dan maksimum sebesar 0,6860, sedangkan secara rata-rata nilai ROA perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebesar -0,107885, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini mengalami kerugian. Selanjutnya nilai standar deviasi sebesar 0.8113800 nilai ini lebih besar dari pada nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan jika rentang variasi data yang digunakan pada penelitian ini beragam.

Variabel Size atau ukuran perusahaan terlihat memiliki nilai minimum sebesar 22,8369 dan maksimum sebesar 31,3870, sedangkan secara rata-rata ukuran perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebesar 28,465205. Selanjutnya nilai standar deviasi sebesar 1,7350385 nilai ini lebih kecil dari pada nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa rentang variasi data yang digunakan pada penelitian ini tidak beragam.

Variabel KM atau kepemilikan manajerial terlihat memiliki nilai minimum sebesar 0,0000 dan maksimum sebesar 0,7579, sedangkan secara rata-rata kepemilikan manajerial perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,045420, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata manajerial perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini hanya memiliki kepemilikan sebesar 0,045420 atau 4,54% saja. Selanjutnya nilai standar deviasi sebesar 0.1331651 nilai ini lebih besar dari pada nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa rentang variasi data yang digunakan pada penelitian ini beragam.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Tabel 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		216
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26949025
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.066
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

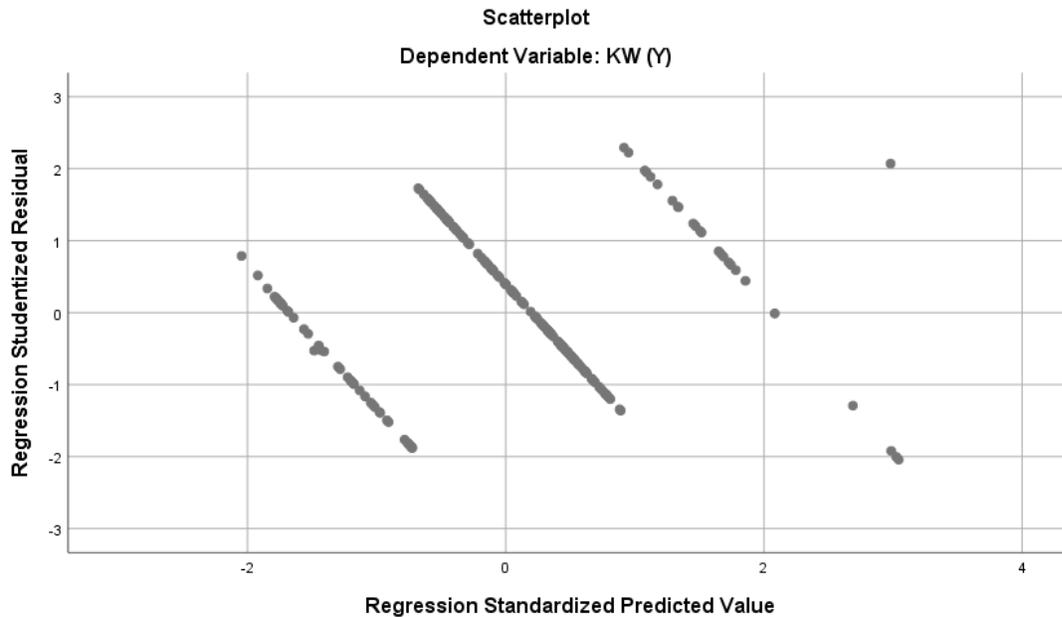
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah (2022)

Hasil uji normalitas diatas memperlihatkan hasil sebesar 0,008 nilai ini lebih kecil dibanding signifikan (α) 0,05 maka didapatkan hasil bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak terdistribusi dengan normal. Menurut Ghozali (2016) jika data penelitian melebihi 100 data maka hasil uji normalitas dapat diabaikan.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.



Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah (2022)

Grafik diatas memperlihatkan persebaran titik-titik secara acak tanpa membentuk pola tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas. Namun untuk memperjelas hasil uji heteroskedastisitas digunakan uji glejser sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.580	.239	2.430	.016

ROA (X1)	.037	.015	.200	2.402	.172
Size (X2)	-.013	.008	-.151	-1.535	.126
KM (X3)	.362	.090	.324	4.029	.078

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah (2022)

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai sig untuk masing-masing variabel independen lebih besar dari pada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinieritas digunakan untuk melihat pada model regresi apakah didapatkan korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Akibat dari multikolinieritas yaitu variabel sampel semakin tinggi. Hasilnya berarti standar error besar, maka dari itu ketika koefisien dilakukan pengujian, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini memperlihatkan tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen akibat variabel dependen.

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-6.759	.456		-14.811	.000	
	ROA (X1)	-.121	.029	-.165	-4.162	.000	.612 1.633
	Size (X2)	.302	.016	.879	18.775	.000	.439 2.280
	KM (X3)	.698	.172	.156	4.064	.000	.656 1.525

a. Dependent Variable: KW (Y)

Sumber: data diolah (2022)

Tabel di atas menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance Value > 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data yang digunakan pada penelitian ini.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), uji autokorelasi ada karena observasi yang terjadi secara urut sepanjang waktu yang berkaitan. Masalah ini muncul dikarenakan residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik yaitu model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendapatkan apakah terdapat atau tidak autokorelasi dengan melakukan uji Run Test.

Tabel 4.6
Uji Run Tes

Runs Test	
Unstandardize d Residual	
Test Value ^a	-.04329
Cases < Test Value	108
Cases >= Test Value	108
Total Cases	216
Number of Runs	12
Z	-13.231
Asymp. Sig. (2-tailed)	.141

a. Median

Sumber: data diolah (2021)

Uji run diatas menunjukkan nilai sig sebesar 0,141 nilai ini lebih besar daripada signifikan alfa 0,05 sehingga didapat jika data yang digunakan pada penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017), analisis regresi linier berganda yaitu regresi yang terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi berganda dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-6.759	.456		-14.811	.000
	ROA (X1)	-.121	.029	-.165	-4.162	.000
	Size (X2)	.302	.016	.879	18.775	.000
	KM (X3)	.698	.172	.156	4.064	.000

a. Dependent Variable: KW (Y)

Sumber: data diolah (2022)

Berikut adalah Bentuk umum perumusan model regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = -6,759 - 0,121X_1 + 0,302X_2 + 0,698X_3$$

Keterangan:

Y = Ketepatan waktu pelaporan keuangan

α = Konstanta

b_1 = Koefisien profitabilitas

b_2 = Koefisien ukuran perusahaan

b_3 = Koefisien kepemilikan manajerial

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Ukuran perusahaan

X_3 = Kepemilikan Manajerial

Melalui formula diatas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta (α) memiliki nilai negatif sebesar -6,759. Makna dari negatif menunjukkan pengaruh yang tidak searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi ROA (X_1), Ukuran perusahaan (X_2), dan Kepemilikan manajerial (X_3), bernilai 0 atau konstan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan bernilai -6,759.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel ROA (X_1) yaitu sebesar -0,121. Hasil tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel ROA dan penyampaian laporan keuangan. Hal ini artinya jika variabel ROA mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,121. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan (X_2) yaitu 0,302. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (se arah) antara variabel ukuran perusahaan dan penyampaian laporan keuangan. Hal ini artinya jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,302. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial (X_3) yaitu sebesar 0,698. Nilai tersebut menjelaskan bahwa pengaruh positif (searah) antara variabel kepemilikan

manajerial dan penyampaian laporan keuangan. Hal ini artinya jika variabel kepemilikan manajerial mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,698. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

4.1.5 Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji statistik t memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menjelaskan variasi, variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji t pada memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel independen. Uji t untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018), cara melakukan uji t yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan tabel pada level of significant 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau nilai signifikansi lebih besar dari level of significant 0,05 hasilnya hipotesis ditolak. Maknanya yaitu secara parsial variabel independen atau bebas tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} atau nilai signifikansi lebih kecil dari level of signifikansi 0,05 hasilnya hipotesis diterima. Maknanya yaitu secara parsial variabel independen atau bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-6.759	.456		-14.811	.000
	ROA (X1)	-.121	.029	-.165	-4.162	.000
	Size (X2)	.302	.016	.879	18.775	.000
	KM (X3)	.698	.172	.156	4.064	.000

a. Dependent Variable: KW (Y)

Sumber: data diolah (2022)

Melalui tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Variabel profitabilitas dengan proxy ROA memiliki nilai sig sebesar 0,000 dan nilai ini lebih kecil daripada nilai signifikan α (0,05) dengan nilai koefisien -0,121 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan. dalam kata lain H1 pada penelitian ini ditolak.
2. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil daripada nilai signifikan α (0,05) dengan nilai koefisien 0,302 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan, dalam kata lain H2 pada penelitian ini didukung oleh data.
3. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai sig sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil daripada nilai signifikan α (0,05) dengan nilai koefisien 0,698 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap

variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan, dalam kata lain H3 pada penelitian ini didukung oleh data.

2) Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya tujuan dari uji F ini adalah untuk menilai layak atau tidaknya model regresi yang terbentuk.. Hasil uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.9

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.937	3	20.312	275.783	.000 ^b
	Residual	15.614	212	.074		
	Total	76.551	215			

a. Dependent Variable: KW (Y)

b. Predictors: (Constant), KM (X3), ROA (X1), Size (X2)

Sumber: data diolah (2022)

Tabel diatas memperlihatkan nilai sig sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari pada signifikan α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dikatakan layak dan dapat digunakan.

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Sugiyono (2017) Uji koefisien korelasi berfungsi menghitung kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi / R² terdapat pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) artinya kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Namun jika nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) artinya kemampuan variabel bebas dalam memicu keberadaan variabel terikat semakin kuat.

Tabel 4.10

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.793	.27139

a. Predictors: (Constant), KM (X3), ROA (X1), Size (X2)

Sumber: data diolah (2022)

Tabel diatas memperlihatkan nilai adjusted R square 0,793 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen pada penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial hanya mampu menjelaskan variasi variable ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,793 atau 79,3% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Asriyatun dan Syarifudin (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Peneliti memberikan hasil bahwa tingkat profitabilitas berbanding lurus dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka semakin tinggi profit yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan.

Pada penelitian ini menunjukkan jika variabel profitabilitas bernilai sig sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil daripada nilai signifikan α (0,05) dengan nilai koefisien sebesar -0,121. Nilai tersebut artinya memiliki pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel ROA dan penyampaian laporan keuangan. Maka jika variabel ROA mengalami kenaikan sebesar 1%, maka

sebaliknya variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan menurun sebesar 0,121. Dengan berasumsi variabel lainnya tetap konstan. Maka kita dapat menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, artinya H1 pada penelitian ini ditolak. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang memiliki laba yang besar, belum tentu bisa mempercepat proses penyampaian laporan keuangan karena sinkronisasi keuangan dan penerimaan hasil audit yang dilakukan oleh KAP membutuhkan waktu yang panjang. Saat profitabilitas perusahaan cenderung tinggi dan perusahaan mampu membiayai setiap aktivitas keuangannya, maka hutang perusahaan tidak akan ditambah atau bahkan dikurangi, yang akan berdampak pada rendahnya struktur modal perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Setiawati, dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan insitusal dan komite audit berpengaruh negatif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Asriyatun dan Syarifudin (2020) yaitu didapat kesimpulan jika rasio profitabilitas dapat berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sama halnya dengan penelitian Elviani (2017), Hayyi (2016) dan Anggraeni dan Windratno (2020).

4.2.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Semakin besar perusahaan maka akan menyebabkan meningkatnya kemungkinan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya semakin cepat dan tepat waktu. Karena semakin besar sebuah perusahaan maka sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin besar dan semakin besar penggunaan sumber daya maka akan cepat dalam melakukan proses pembuatan dan penyampaian laporan keuangan.

Variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini memiliki nilai sig sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil daripada nilai signifikan α (0,05) dengan nilai koefisien 0,302 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan, dalam kata lain H2 pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawati, dkk (2021) yang mengatakan bahwa Profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan insitusional dan komite audit tidak memiliki pengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun penelitian ini mendukung hasil penelitian Asriyatun dan Syarifudin (2020) yaitu ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, begitu pula dengan penelitian oleh Elviani (2017), Hayyi (2016) dan Anggraeni dan Windratno (2020).

4.2.3 Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Hubungan antara Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kepemilikan saham oleh manajer berdampak pada meningkatnya usaha-usaha untuk mendapatkan profit yang semakin besar. Yang dimaksud dengan kepemilikan manajerial yaitu para pemegang saham yang bisa disebut sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif berkontribusi dalam mengambil keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel kepemilikan manajerial bernilai sig sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil daripada nilai signifikan α (0,05) dengan nilai koefisien 0,698 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dalam kata lain H3 pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Asriyatun dan Syarifudin (2020) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, begitu pula dengan penelitian oleh Elviani (2017), Hayyi (2016) dan Anggraeni dan Windratno (2020).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis analisis faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI tahun 2018 – 2021. Setelah melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI tahun 2018 – 2021.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI tahun 2018 – 2021.
3. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI tahun 2018 – 2021.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti rekomendasikan kepada beberapa pihak terkait diantaranya:

1. Kepada para pengguna hasil penelitian ini agar dapat berhati-hati dalam menginterpretasikan hasil penelitian ini, perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian lain mungkin saja terjadi disebabkan oleh perbedaan objek, subjek dan periode penelitian.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas sampel penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih general. Selain itu kepada peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti faktor makro ekonomi dan lain sebagainya.
3. Menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan sebagai dasar prediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Nola D dan Windratno. 2020. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Asriyatun, Novi dan Akhmad Syarifudin. 2020. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *“Jurnal Imiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol 2:39-46”
- Bursa Efek Indonesia. 2020. “Perusahaan Tercatat Pusat Informasi Go Public.” Diakses 15 Januari <https://gopublic.idx.co.id/>.
- Elviani, Sri. 2017. *Faktor-Faktor Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Universitas Islam Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hayyi, Abdul. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Hery, 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic* 3:305- 360

- Jogiyanto, 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). Yogyakarta: BPFPE.
- Jurnal Entrepreneur. 2017. "Jenis-Jenis Perusahaan yang Ada di Indonesia." Diakses 15 Januari
<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-jenis-jenis-perusahaan-yang-ada-di-indonesia/>.
- KEP-306/BEJ/07.2004. "Kewajiban penyampaian informasi keuangan." Diakses 15 Januari
https://www.idx.co.id/media/8016/signed_8944_i-e-kep-306-bej-07-2004.pdf.
- Kristiantini & Sujana. 2017. Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Pada Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.20.1. Juli (2017): 729-757.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305- 360
- Panda, Brahmadev dan N.M. Leepsa. 2017. Agency Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance* 10 (1).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pernyataan Standar Akuntansi. 2015. "Laporan Keuangan Perusahaan." Diakses 15 Januari <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>.
- Pertiwi, Santi T dan Suwardi Bambang H. 2017. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

- Ramadona, A.2016. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, vol 1 (2): 1-20.
- Rinaldi dan Charoline Cheisviyanni.2015. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA)*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sartono dan Fatmawati.2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE.
- Setiawati, dkk. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol 7 (1):56-67.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahidahwati, Orien N. 2016. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sustainability Report.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol (5):11.
- Widiastari, Putu A dan Gerianta Wirawan Y. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, free cash flow, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan*. Bali: Universitas Udayana.

LAMPIRAN

No.	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	KW (Y)	ROA (X1)	Size (X2)	KM (X3)
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2018	2	0.1667	29.3988	0.0000
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2018	2	0.0332	30.6238	0.0013
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	2018	2	0.0302	30.7296	0.0155
4	ASGR	Astra Graphia Tbk.	2018	3	0.1190	28.4514	0.0000
5	BAYU	Bayu Buana Tbk	2018	2	0.0495	27.4090	0.0722
6	BMTR	Global Mediacom Tbk.	2018	2	0.0467	30.9972	0.0068
7	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	2018	2	- 0.0872	30.2937	0.0020
8	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2018	2	0.0068	29.2811	0.0002
9	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	2018	1	- 0.3106	28.6256	0.0000
10	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	2018	2	0.0080	29.6613	0.0275
11	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	2018	3	0.0126	26.7440	0.0000
12	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	2018	1	- 0.0187	28.1027	0.0000
13	DYAN	Dyandra Media International Tbk.	2018	2	0.0653	27.8380	0.0700
14	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	2018	2	0.0785	29.7500	0.0000
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	2018	2	0.0599	30.0479	0.0029
16	FILM	MD Pictures Tbk.	2018	2	0.0790	27.9537	0.0000
17	FORU	Fortune Indonesia Tbk	2018	2	- 0.0624	25.5352	0.0000

No.	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	KW (Y)	ROA (X1)	Size (X2)	KM (X3)
18	GLOB	Global Teleshop Tbk.	2018	2	- 0.5752	24.3390	0.0000
19	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	2018	2	0.0458	29.0592	0.3057
20	HERO	Hero Supermarket Tbk.	2018	3	- 0.2031	29.4483	0.0000
21	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	2018	2	0.0464	28.0304	0.2328
22	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	2018	2	0.1109	27.7146	0.0511
23	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	2018	2	0.0558	29.2005	0.0330
24	KBLV	First Media Tbk.	2018	1	- 0.5959	29.5807	0.0000
25	LINK	Link Net Tbk.	2018	2	0.1310	29.4267	0.0000
26	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	2018	3	0.2179	29.2477	0.0000
27	LTLS	Lautan Luas Tbk.	2018	2	0.0501	29.4745	0.0000
28	MICE	Multi Indocitra Tbk.	2018	2	- 0.0059	27.5572	0.0000
29	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2018	2	0.0321	29.2325	0.0065
30	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2018	2	0.1294	29.2582	0.0006
31	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.	2018	2	0.0157	25.5563	0.7429
32	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	2018	2	0.0410	28.3533	0.0000
33	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2018	2	0.3100	30.1112	0.0275
34	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	2018	2	- 0.1849	29.2015	0.0000
35	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	2018	2	0.0594	29.2106	0.1666
36	NICK	Charnic Capital Tbk.	2018	3	0.0790	25.2458	0.0000

No.	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	KW (Y)	ROA (X1)	Size (X2)	KM (X3)
37	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.	2018	2	0.0761	27.3229	0.7579
38	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	2018	2	0.0510	29.1038	0.0171
39	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	2018	2	0.0909	28.2887	0.0000
40	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	2018	4	- 0.0429	26.8762	0.0050
41	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internatio	2018	2	0.0640	26.4536	0.0000
42	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	2018	2	0.0853	28.3392	0.0000
43	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	2018	2	0.0553	27.5301	0.0327
44	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2018	2	0.2238	29.5166	0.0007
45	SDPC	Millennium Pharmacon Internati	2018	3	0.0163	27.8074	0.0000
46	SOSS	Shield On Service Tbk.	2018	2	0.0728	26.0773	0.0000
47	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	2018	1	0.0823	28.5392	0.0000
48	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	2018	2	- 0.3050	30.6325	0.3185
49	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	2018	2	0.0533	29.7520	0.0000
50	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	2018	2	0.0914	28.8796	0.0020
51	TRIO	Trikomsel Oke Tbk.	2018	1	- 0.0882	25.9892	0.0000
52	TURI	Tunas Ridean Tbk.	2018	3	0.0930	29.4287	0.0000
53	UNTR	United Tractors Tbk.	2018	3	0.0989	32.3870	0.0000
54	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	2018	3	0.0225	25.2281	0.0000
55	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2019	1	0.1541	29.5244	0.0000
56	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2019	2	0.0326	30.6948	0.0014

No.	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	KW (Y)	ROA (X1)	Size (X2)	KM (X3)
57	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	2019	2	0.0475	30.8088	0.0155
58	ASGR	Astra Graphia Tbk.	2019	3	0.0866	28.6946	0.0000
59	BAYU	Bayu Buana Tbk	2019	2	0.0582	27.4276	0.1508
60	BMTR	Global Mediacom Tbk.	2019	2	0.0769	31.0374	0.0063
61	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	2019	2	0.0601	30.2958	0.0041
62	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2019	2	0.0016	29.3766	0.0006
63	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	2019	1	0.0758	28.1228	0.0000
64	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	2019	2	0.0104	29.5158	0.0315
65	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	2019	3	0.0254	27.3170	0.0000
66	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	2019	1	- 0.0250	27.4847	0.0000
67	DYAN	Dyandra Media International Tbk.	2019	1	0.0165	27.8261	0.0004
68	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	2019	2	0.0667	29.7949	0.0000
69	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	2019	2	0.0334	29.9081	0.0029
70	FILM	MD Pictures Tbk.	2019	2	- 0.0423	27.9964	0.0000
71	FORU	Fortune Indonesia Tbk	2019	1	0.0074	25.2242	0.0000
72	GLOB	Global Teleshop Tbk.	2019	2	- 4.7989	22.8369	0.0000
73	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	2019	1	0.0681	29.2500	0.3016
74	HERO	Hero Supermarket Tbk.	2019	2	- 0.0047	29.4318	0.0000
75	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	2019	1	0.0486	28.2382	0.2328

No.	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	KW (Y)	ROA (X1)	Size (X2)	KM (X3)
76	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	2019	2	0.1583	27.7731	0.0730
77	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	2019	2	0.0410	29.2260	0.0330
78	KBLV	First Media Tbk.	2019	1	- 0.0357	29.6016	0.0000
79	LINK	Link Net Tbk.	2019	1	0.1345	29.5261	0.0000
80	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	2019	3	0.2828	29.2065	0.0000
81	LTLS	Lautan Luas Tbk.	2019	2	0.0277	29.3997	0.0000
82	MICE	Multi Indocitra Tbk.	2019	1	0.0381	27.6746	0.0000
83	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2019	2	0.0407	29.2385	0.0065
84	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2019	2	0.1419	29.3495	0.0006
85	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.	2019	2	0.0064	25.8442	0.5182
86	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	2019	2	0.0594	28.3759	0.0000
87	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2019	2	0.0487	29.8890	0.0275
88	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	2019	1	- 0.1447	28.9715	0.0000
89	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	2019	2	0.0635	29.3583	0.1666
90	NICK	Charnic Capital Tbk.	2019	2	0.0938	25.3634	0.0000
91	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.	2019	2	0.0502	27.2132	0.7579
92	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	2019	2	0.0569	29.0410	0.0171
93	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	2019	2	0.1046	28.3296	0.0000
94	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	2019	2	- 0.0307	26.8643	0.0050

No.	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	KW (Y)	ROA (X1)	Size (X2)	KM (X3)
95	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internatio	2019	2	0.0813	26.5883	0.0000
96	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	2019	2	0.0949	28.3773	0.0000
97	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	2019	2	0.0582	27.5823	0.0327
98	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2019	1	0.1565	29.5356	0.0007
99	SDPC	Millennium Pharmacon Internati	2019	3	0.0064	27.8387	0.0000
100	SOSS	Shield On Service Tbk.	2019	2	0.1187	26.3011	0.0000
101	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	2019	1	0.0752	28.7079	0.0000
102	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	2019	2	0.4071	31.7444	0.3185
103	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	2019	3	- 1.8845	28.7151	0.0000
104	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	2019	2	0.1430	28.7283	0.0020
105	TRIO	Trikomsel Oke Tbk.	2019	1	- 0.7896	25.6391	0.0000
106	TURI	Tunas Ridean Tbk.	2019	3	0.0927	29.4704	0.0000
107	UNTR	United Tractors Tbk.	2019	3	0.0997	32.3470	0.0000
108	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	2019	1	- 0.0195	25.3985	0.0000
109	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2020	1	0.1009	29.6116	0.0000
110	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2020	2	0.0515	30.5587	0.0013
111	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	2020	2	0.0419	30.8880	0.0157
112	ASGR	Astra Graphia Tbk.	2020	3	0.0209	28.4591	0.0000
113	BAYU	Bayu Buana Tbk	2020	1	0.0018	27.2637	0.0722

No.	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	KW (Y)	ROA (X1)	Size (X2)	KM (X3)
114	BMTR	Global Mediacom Tbk.	2020	1	0.0558	31.1049	0.0050
115	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	2020	2	- 0.0665	30.2695	0.0026
116	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2020	2	0.0667	29.6630	0.0011
117	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	2020	1	- 0.2361	27.7356	0.0000
118	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	2020	1	0.0155	29.3863	0.0315
119	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	2020	2	- 0.0689	27.2865	0.0000
120	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	2020	1	0.0499	27.2796	0.0000
121	DYAN	Dyandra Media International Tbk.	2020	1	- 0.2455	27.6734	0.0004
122	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	2020	2	0.0738	29.8515	0.0000
123	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	2020	1	0.0701	30.1713	0.0028
124	FILM	MD Pictures Tbk.	2020	2	- 0.0434	27.9336	0.0000
125	FORU	Fortune Indonesia Tbk	2020	1	- 0.5032	24.6067	0.0000
126	GLOB	Global Teleshop Tbk.	2020	2	- 4.7671	23.0856	0.0000
127	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	2020	1	0.1016	29.4803	0.3027
128	HERO	Hero Supermarket Tbk.	2020	2	- 0.2510	29.2077	0.0000
129	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	2020	1	- 0.2536	27.5577	0.2328

No.	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	KW (Y)	ROA (X1)	Size (X2)	KM (X3)
130	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	2020	2	0.0714	27.6684	0.0511
131	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	2020	2	0.0114	29.1495	0.0084
132	KBLV	First Media Tbk.	2020	1	- 0.0033	29.5190	0.0000
133	LINK	Link Net Tbk.	2020	1	0.1207	29.6851	0.0000
134	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	2020	3	- 0.1382	29.4746	0.0000
135	LTLS	Lautan Luas Tbk.	2020	1	0.0293	29.3402	0.0000
136	MICE	Multi Indocitra Tbk.	2020	2	0.0027	27.6313	0.0000
137	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2020	2	0.0338	29.4100	0.0065
138	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2020	2	0.1449	29.4830	0.0000
139	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.	2020	2	- 0.0846	25.4760	0.1274
140	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	2020	2	0.0664	28.5139	0.0000
141	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2020	1	0.0145	29.8513	0.0455
142	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	2020	1	- 0.0898	29.1375	0.0000
143	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	2020	2	0.0622	29.4003	0.1703
144	NICK	Charnic Capital Tbk.	2020	2	- 0.0281	25.3248	0.0000
145	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.	2020	2	- 0.0138	26.9911	0.7579
146	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	2020	1	- 0.0974	29.0279	0.0171
147	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	2020	2	0.1204	28.4339	0.0000

No.	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	KW (Y)	ROA (X1)	Size (X2)	KM (X3)
148	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	2020	2	- 0.0665	26.8019	0.0050
149	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internatio	2020	1	- 0.1288	26.6647	0.0000
150	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	2020	1	- 0.0419	28.4336	0.0000
151	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	2020	2	0.0058	27.9080	0.0331
152	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2020	2	0.1700	29.5431	0.0008
153	SDPC	Millennium Pharmacon Internati	2020	2	0.0024	27.7836	0.0000
154	SOSS	Shield On Service Tbk.	2020	2	0.0561	26.4063	0.0000
155	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	2020	1	0.0347	28.7414	0.0000
156	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	2020	2	0.2517	31.1878	0.3185
157	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	2020	1	- 7.8874	26.5085	0.0000
158	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	2020	1	0.1423	28.8435	0.0019
159	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	2020	2	- 2.4853	25.4355	0.0000
160	TURI	Tunas Ridean Tbk.	2020	3	0.0074	29.3828	0.0000
161	UNTR	United Tractors Tbk.	2020	3	0.0564	32.2342	0.0000
162	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	2020	2	- 0.0177	25.2442	0.0000
163	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2021	2	0.1000	29.6037	0.0000
164	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2021	2	0.0483	30.7884	0.0013
165	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	2021	2	0.0723	30.9450	0.0157
166	ASGR	Astra Graphia Tbk.	2021	3	0.0329	28.6076	0.0000

No.	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	KW (Y)	ROA (X1)	Size (X2)	KM (X3)
167	BAYU	Bayu Buana Tbk	2021	1	0.0004	27.3233	0.0722
168	BMTR	Global Mediacom Tbk.	2021	1	0.0704	31.1805	0.0050
169	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	2021	2	0.0065	30.3551	0.0026
170	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2021	2	- 0.0408	29.6718	0.0011
171	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	2021	1	- 0.0624	27.8190	0.0000
172	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	2021	1	0.0265	29.7717	0.0315
173	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	2021	2	- 0.0750	27.2587	0.0000
174	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	2021	2	0.0756	27.8507	0.0000
175	DYAN	Dyandra Media International Tbk.	2021	2	- 0.0915	27.5898	0.0004
176	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	2021	2	0.0870	29.9062	0.0000
177	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	2021	1	0.0983	30.0622	0.0006
178	FILM	MD Pictures Tbk.	2021	2	0.0230	27.9008	0.0000
179	FORU	Fortune Indonesia Tbk	2021	2	0.0323	24.5654	0.0000
180	GLOB	Global Teleshop Tbk.	2021	2	- 4.3757	23.3202	0.0000
181	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	2021	2	0.1713	29.6573	0.0605
182	HERO	Hero Supermarket Tbk.	2021	2	- 0.1536	29.4674	0.0000
183	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	2021	2	- 0.3236	27.3034	0.2328
184	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	2021	2	0.0796	27.8238	0.0511

No.	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	KW (Y)	ROA (X1)	Size (X2)	KM (X3)
185	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	2021	2	- 0.0090	29.0530	0.0084
186	KBLV	First Media Tbk.	2021	2	- 0.2761	29.1539	0.0000
187	LINK	Link Net Tbk.	2021	2	0.0908	29.9080	0.0000
188	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	2021	3	0.1560	29.3977	0.0000
189	LTLS	Lautan Luas Tbk.	2021	2	0.0500	29.4598	0.0000
190	MICE	Multi Indocitra Tbk.	2021	2	0.0283	27.6922	0.0000
191	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2021	2	0.0434	29.4785	0.0065
192	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2021	2	0.1984	29.5569	0.0000
193	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.	2021	2	- 0.0429	25.4363	0.1274
194	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	2021	2	0.0872	28.7273	0.0000
195	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2021	2	0.0417	29.9205	0.0455
196	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	2021	2	- 0.0726	29.1680	0.0000
197	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	2021	2	0.1004	29.6577	0.1703
198	NICK	Charnic Capital Tbk.	2021	2	0.6860	26.4768	0.0000
199	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.	2021	2	- 0.1884	26.9697	0.7579
200	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	2021	3	- 0.0625	29.1181	0.0171
201	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	2021	2	0.2287	28.6311	0.0004
202	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	2021	2	- 0.0286	26.7739	0.0050

No.	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	KW (Y)	ROA (X1)	Size (X2)	KM (X3)
203	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internatio	2021	2	- 0.0545	26.5015	0.0000
204	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	2021	1	- 0.0274	28.4266	0.0000
205	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	2021	2	0.0065	28.0445	0.0331
206	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2021	1	0.1350	29.9249	0.0008
207	SDPC	Millennium Pharmacon Internati	2021	2	0.0079	27.8186	0.0000
208	SOSS	Shield On Service Tbk.	2021	2	0.1026	26.4859	0.0000
209	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	2021	2	0.0712	28.7763	0.0000
210	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	2021	2	0.2755	30.9141	0.3438
211	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	2021	2	- 0.4491	26.2681	0.0000
212	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	2021	1	0.1413	28.8560	0.0019
213	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	2021	2	- 1.5926	25.2990	0.0000
214	TURI	Tunas Ridean Tbk.	2021	3	0.0795	29.5480	0.0000
215	UNTR	United Tractors Tbk.	2021	3	0.0942	32.3545	0.0000
216	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	2021	2	- 0.0159	25.3335	0.0000